

Judul : Wacana KRL beroperasi 24 jam: butuh persiapan biaya dan layanan
Tanggal : Jumat, 21 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

Wacana KRL Beroperasi 24 Jam Butuh Persiapan Biaya Dan Layanan

ANGGOTA Komisi V DPR Syafiuddin meminta Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melakukan kajian mendalam sebelum merealisasikan pengoperasian Kereta Rel Listrik (KRL) selama 24 jam.

Kemenhub juga perlu berkoordinasi dengan PT KAI sebagai operator dengan melakukan perhitungan matang, baik dari sisi biaya maupun pelayanan. "Ketika waktu sudah lewat tengah malam, jumlah penumpang KRL biasanya semakin sedikit. Ini harus menjadi pertimbangan utama," ujar Syafiuddin dalam keterangannya, Kamis (20/11/2025).

Diketahui, wacana tersebut mengemuka setelah muncul kabar Stasiun Cikarang menjadi tempat menginap bagi sejumlah pekerja yang pulang malam dan tertinggal KRL terakhir. Mereka pun terpaksa menginap demi menunggu kereta pertama tiba, yakni pada pukul 04.00 WIB. Dalam foto yang viral beredar, para pekerja malam itu tampak tiduran di area pintu masuk Stasiun Cikarang, beralaskan jaket atau tas yang dibawanya.

Syafiuddin menilai, wacana KRL beroperasi 24 jam tetap perlu dipertimbangkan secara serius. Sebab masih ada kelompok masyarakat yang membutuhkan layanan transportasi pada jam-jam tengah malam tersebut.

Namun, dia menyarankan, tidak semua lintas harus dioperasikan penuh selama 24 jam. Bisa saja ada jalur tertentu yang

dioperasikan selama 24 jam, terutama yang masih memiliki kebutuhan mobilitas tinggi pada malam hari. "Tapi semua itu tentu bergantung pada hasil kajian Kemenhub dan PT KAI," kata anggota Fraksi PKB ini.

Untuk itu, Syafiuddin berharap kajian yang dilakukan dapat melahirkan kebijakan transportasi publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. "Tapi tetap memperhitungkan efisiensi anggaran dan keselamatan operasional, baik penumpang maupun petugas," saran dia.

Senada, anggota Komisi V DPR Mori Hanafi meminta Kemenhub menambah jam operasional Stasiun Cikarang. Hal itu diperlukan seiring kebutuhan mobilitas ribuan pekerja kawasan industri yang bekerja dengan pola *shift* hingga larut malam.

"Rentang waktu tanpa layanan ini terlalu panjang bagi para pekerja yang pulang atau berangkat pada jam-jam kritis," kata Mori dalam keterangannya, Kamis (20/11/2025).

Mori mengatakan, saat ini, KRL Commuter Line terakhir beroperasi pukul 23.30 WIB dan baru tersedia kembali pukul 04.00 WIB. Sehingga, banyak pekerja harus menunggu berjam-jam dalam kondisi minim kenyamanan dan keamanan.

"Stasiun Cikarang harus memberikan pelayanan yang lebih humanis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat industri," tegas anggota Fraksi NasDem ini. ■ TIF